



PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK DAN PT SMARTFREN TELECOM TBK (PERIODE 2015 – 2019)

Agus Arifin^{1)*}, Muhammad Haris Fadhillah²⁾

Institut Manajemen Koperasi Indonesia, deagus24@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 25 Agustus 2020

Disetujui : 30 Agustus 2020

Dipublikasikan : 31 Januari 2021

Kata Kunci :
Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Turnover Total Assets (TATO), Harga Saham

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Faktor Fundamental yang terdiri dari Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Turnover Total Assets (TATO) terhadap Harga Saham pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) Periode 2015 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji t menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa CR, EPS, DER, dan TATO secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada TLKM dan FREN.

Keywords :
Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Turnover Total Assets (TATO), Stock Price

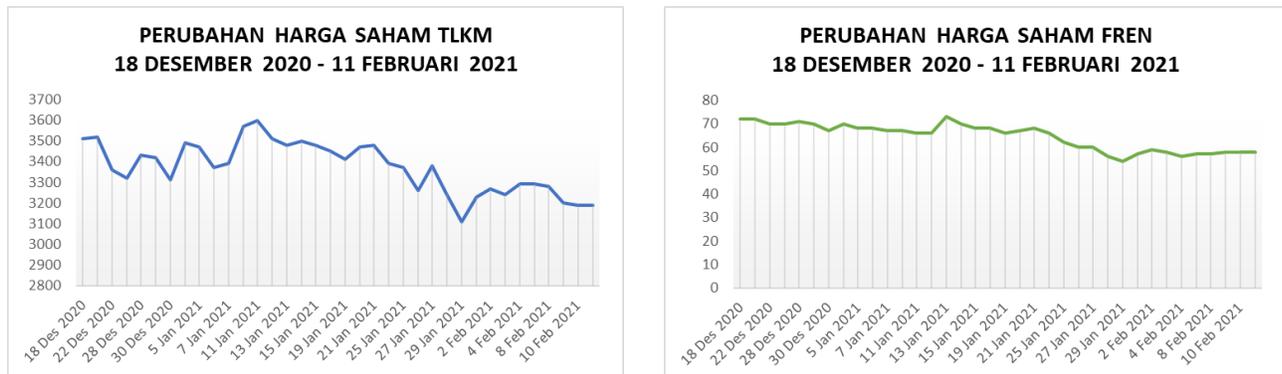
ABSTRACT
This research aims to examine the effect of fundamental factors of Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), and Turnover Total Assets (TATO) on Stock Price in PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) and PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) from 2015 until 2019. This research used multiple linear regression with F test and t test using IBM SPSS 26.0. The results show that CR, EPS, DER, and TATO simultaneously or partially affected the stock price of TLKM and FREN.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan jaringan seluler semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi. Fungsi jaringan seluler tidak hanya sebatas telepon dan berkiriman pesan melalui SMS, akan tetapi jaringan seluler fungsinya meningkat menjadi media internet seiring dengan kehadiran yang dimulai dari EDGE, 3G, HSDPA, hingga saat ini yaitu 4G atau LTE, bahkan 5G pun akan segera diluncurkan di Indonesia pada tahun 2021. Saat Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) membuka lelang frekuensi 5G di Indonesia, pada bulan Desember tahun 2020 ada 3 perusahaan telekomunikasi yang telah ditetapkan untuk membuka frekuensi 5G di Indonesia yaitu PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren), PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), dan PT Hutchison 3 Indonesia (Tri Indonesia). (Sumber : kontan.co.id)

Dengan adanya pengumuman tersebut, harga saham Smartfren (FREN) dan Telkom (TLKM) di Bursa Efek Indonesia meningkat, sehingga menarik investor untuk menanam modal pada kedua emiten tersebut. Namun, pada tanggal 23 Januari 2021 (dikutip dari kumparan.com) Kemenkominfo

membatalkan pemenang lelang dari tiga perusahaan tersebut dengan dalih ingin lebih cermat dan berhati-hati dalam menggunakan spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam yang terbatas. Keputusan tersebut membuat harga saham FREN dan TLKM menurun yang akan disajikan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 1

Perubahan Harga Saham TLKM dan FREN pada 18 Desember 2020 – 11 Februari 2021

Sumber : finance.yahoo.com (data diolah), 2021

Penurunan harga saham tersebut selain disebabkan oleh faktor eksternal yang telah dijelaskan, juga dapat disebabkan oleh faktor fundamental yang menyebabkan investor tidak tertarik untuk menanam modal pada perusahaan tersebut. Seperti pada penelitian Dwinurcahyo dan Mahfudz (2016) yang menyatakan bahwa faktor fundamental yang tergambar dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kenaikan maupun penurunan pada harga saham. Pada beberapa penelitian lainnya juga juga mendapatkan hasil yang sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Dianto dan Lasniroha (2019), Raharjo dan Muid (2013), dan Jiwandono (2014).

Sebaliknya, pada penelitian Larassati *et al.* (2020) menunjukkan bahwa tidak semua faktor fundamental mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham. Begitu juga pada penelitian Sufyati dan Rachmawati (2020), Wijaya (2017), dan Putri (2019) yang menunjukkan faktor fundamental tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut menarik untuk diteliti, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN).

KAJIAN TEORI

Analisis fundamental digunakan oleh investor untuk menentukan saham manakah yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai instrinsiknya sehingga layak dibeli serta saham manakah yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai instrinsiknya sehingga menguntungkan untuk dijual. Menurut Jogiyanto (2014) analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

Menurut Yulius (2010) harga saham dapat diprediksi menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental dapat menggunakan analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Pada penelitian ini rasio likuiditas menggunakan *current ratio (CR)* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya (Sawir, 2005). Rasio profitabilitas menggunakan *earning per share (EPS)* yaitu kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya (Kasmir, 2010). Rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio (DER)* yaitu menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri (Husnan, 2004). Rasio aktivitas menggunakan *total assets turnover (TATO)* yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009).

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Current Ratio (CR)* dengan Harga Saham

$H_{0(1)}$: *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_{a(1)}$: *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. *Earning per Share (EPS)* dengan Harga Saham

$H_{0(2)}$: *Earning per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_{a(2)}$: *Earning per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

3. *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Harga Saham

$H_{0(3)}$: *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_{a(3)}$: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

4. *Total Assets Turnover (TATO)* dengan Harga Saham

$H_{0(4)}$: *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha₍₄₎ : *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebas pada penelitian ini adalah *current ratio* (X1), *earning per share* (X2), *debt to equity ratio* (X3), dan *total assets turnover* (X4). Sementara variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham (Y). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh FREN dan TLKM dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Analisis data statistik menggunakan regresi linier berganda, dimana pengujiannya dilakukan secara parsial dengan uji t dan pengujian secara simultan dengan uji F.

PEMBAHASAN

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat uji F, adapun hasilnya akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29351117.98	4	7337779.495	224.060	.000 ^b
	Residual	163745.565	5	32749.113		
	Total	29514863.55	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, EPS

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS 26.0, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa CR, EPS, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dari nilai *Sig.* sebesar 0,000 kurang dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental memiliki pengaruh terhadap harga saham TLKM dan FREN pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

Setelah uji F, kemudian data dianalisis secara parsial menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t. Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel bebas terhadap harga saham, diperoleh hasil uji t sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Uji t

No.	Variabel Bebas		Variabel Terikat	Nilai Signifikansi	Simpulan
1	Current Ratio (CR)	→	Harga Saham	0,002	Signifikan
2	Earning per Share (EPS)	→	Harga Saham	0,000	Signifikan
3	Debt to Equity Ratio (DER)	→	Harga Saham	0,020	Signifikan
4	Total Assets Turnover (TATO)	→	Harga Saham	0,000	Signifikan

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS 26.0, data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi *current ratio (CR)* terhadap harga saham yaitu sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima (H1 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyaningsih (2019), Sukayasih *et al.* (2019), dan Amrah dan Elwisam (2018) yang menyatakan bahwa CR secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada FREN dan TLKM pada tahun 2015 sampai dengan 2019..

Hasil uji kedua yaitu *earning per share (EPS)* terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya hipotesis yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima (H1 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Parlia (2017), Badruzaman (2017), dan Nurhayati (2016) yang menyatakan bahwa EPS secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada FREN dan TLKM pada tahun 2015 sampai dengan 2019..

Hasil uji ketiga yaitu *debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020 kurang dari 0,05. Artinya hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Alfiah dan Diyani (2016), Nugraha dan Sudaryanto (2016), dan Munira *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa DER secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada FREN dan TLKM pada tahun 2015 sampai dengan 2019..

Hasil uji keempat yaitu *total assets turnover (TATO)* terhadap harga saham yaitu sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya hipotesis yang menyatakan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima (H1 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea *et al.* (2017), Putra *et al.* (2013), dan Adipalguna dan Suarjaya (2016) yang menyatakan bahwa TATO secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada FREN dan TLKM pada tahun 2015 sampai dengan 2019..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa CR, EPS, DER, dan TATO baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental bagi FREN dan TLKM penting karena menyangkut keuntungan yang diperoleh tiap investor pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pengetahuan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanam modal dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya faktor yang diteliti hanya dari sisi fundamental, sehingga naik turunnya harga saham pada kedua perusahaan tersebut tidak dapat ditentukan oleh faktor fundamental, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan faktor-faktor luar yang tidak dapat dikendalikan seperti kondisi ekonomi secara makro.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S. & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7638-7668.
- Alfiah, N. & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2), 47-54.

- Amrah, R. Y. & Elwisam. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia : Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 46-62.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101-110.
- Dianto, D. & Lasniroha, T. S. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 5(2), 1443-1456.
- Dwinurcahyo, R. & Mahfudz. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1-15.
- Fitrianingsih, D. & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144-166.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S. & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541-552.
- Indah, D. R. & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 72-81.
- Jiwandono, T. (2014). Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Go Public di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 783-794.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Larassati, I. T. & Dzikrina, H. H. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Studi Kasus yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2018). *Buana Akuntansi*, 5(2), 26-40.
- Munira, M., Merawati, E. E. & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3), 191-205.

- Nugraha, R. D. & Sudaryanto, B. (2016). Analisis Pengaruhh DPR, DER, ROE, dan TATO terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1-12.
- Nurhayati, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham, Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokphan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Inovator*, 1(1), 1-20.
- Putra, A. C., Saryadi & Hidayat, W. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1(1), 1-9.
- Putri, A. P. (2019). Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Info Bank15 di Bursa Efek Indonesia (Study Empiri Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017). *INVENTORY : Jurnal Akuntansi*, 3(2), 187-194.
- Raharjo, D. & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-11.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sufyati, HS. & Rachmawati, A. F. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index Sektor Properti dan Real Estate. *Oikonomia : Jurnal Manajemen*, 16(1), 98-114.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayasih, A., Mahfudnurnajamuddin, & Ramlawati. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 81-88.
- Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, D. (2017). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(1), 92-101.

<http://finance.yahoo.com>

<http://www.kontan.co.id>

<http://www.kumparan.com>